



# KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas karunianya sehingga dapat melakukan penyusunan Laporan Bulanan April Kegiatan Penyebar Luasan Informasi Penyelenggaraan Infrastruktur Daerah. Laporan Bulanan April ini dimaksudkan untuk mempersiapkan bahan Penyebar Luasan Informasi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam rangka mengoptimalkan upaya melaksanakan penyusunan, koordinasi, dan fasilitas infrastruktur daerah, pengelolaan data dan penyebarluasan informasi dana alokasi khusus sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR Nomor 13/PRT/M/ 2020. Laporan Bulanan April dibuat sebagai bentuk penjelasan pelaksanaan dan pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakukan terhadap rangkaian tahunan Kegiatan Penyebar Luasan Infrastruktur Daerah, Bidang Perencanaan Fasilitas Infrastruktur Daerah.

Sistematika Laporan ini terdiri atas latar belakang pelaksanaan kegiatan, analisis pelaksanaan kegiatan serta kesimpulan dan saran kegiatan.

Terima kasih terhadap seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa data, informasi, dan diskusi terkait kegiatan Koordinasi Perencanaan Dan Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pembinaan Bidang Infrastruktur sehingga Laporan Bulanan April ini selesai sebagaimana mestinya. Semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Juli 2024

**Aldi Nur Islami Syahirul Alam S.Kom**





# DAFTAR ISI

1	BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1	LATAR BELAKANG.....	3
1.2	DASAR HUKUM .....	4
1.3	TUJUAN .....	5
1.4	LINGKUP KEGIATAN .....	5
1.5	WAKTU & TEMPAT .....	6
	BAB 2 ANALISIS PELAKSANAAN KEGIATAN .....	7
1.6	PEMAHAMAN TERHADAP PROSES PELAKSANAAN KEGIATAN .....	7
1.6.1	Melakukan Persiapan persiapan server Sistem Informasi Irigasi dan Sungai (SIISD) menggunakan Docker .....	7
1.6.2	Melakukan persiapan API Data Capaian Immediate Outcome TA 2023 dari aplikasi EMONDAK ke aplikasi KRISNA BAPPENAS. ....	11
1.6.3	Pembuatan Fitur Penginputan data Immediate Outcome Bidang Irigasi. ....	12
	BAB 3 PENUTUP .....	13
1.7	KESIMPULAN .....	13
1.8	SARAN .....	14
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	15





# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum merupakan pendorong bagi terlaksananya pembangunan dalam rangka mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing global Indonesia. Mengacu pada Peraturan Presiden No 18 Tahun 2020 Rencana Pembangunan Jangka Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 sebagai acuan dalam penyusunan strategi, kebijakan umum, proyek strategis, program Kementerian/Lembaga dalam pembangunan Nasional. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebagai salah satu Kementerian yang memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat serta membantu Presiden dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi dalam mewujudkan 9 misi pembangunan nasional yang di sebut dengan *Nawacita* tahap Kedua.

Untuk mewujudkan misi tersebut, Kementerian PUPR memiliki bagian dalam mendukung terlaksananya **misi ke-2** dalam *Nawacita* tahap Kedua yakni, Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 03/PRT/M/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dibentuk Pusat Fasilitas Infrastruktur Daerah sebagai *techno structure* dan dapat berkoordinasi dengan eksternal serta membuat kebijakan terkait infrastruktur daerah. PFID merupakan organisasi Eselon II dibawah Sekretariat Jenderal dan memiliki fungsi dalam memfasilitasi perencanaan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraa infrastruktur daerah. Berdasarkan uraian diatas posisi Pusat Fasilitas Infrastruktur Daerah dalam mendukung sasaran Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam mewujudkan **sasaran strategis poin 5** yakni, **Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya**. Dalam organisasi ini terdiri dari 4 bidang dan 1





sub bidang yang masing-masing menangani pelaksanaan pembangunan infrastruktur melalui pendanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) pada bidang Jalan dan Jembatan, Sumber Daya Air, Perumahan dan Permukiman dan terdapat bidang perencanaan yang fungsinya melaksanakan penyusunan, koordinasi, dan pembinaan teknis keterpaduan perencanaan penyelenggaraan fasilitas infrastruktur daerah, pengolahan dan dan penyebaran informasi.

Laporan Bulanan Konsultan Individu Bidang Perencanaan Fasilitas Infrastruktur Daerah disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kinerja Tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya. Adapun dalam hal ini dilakukan oleh Tenaga Ahli Muda Perencana dalam melaksanakan tugasnya mendukung Kegiatan Penyebar Luasan Informasi Penyelenggaraan Fasilitas Infrastruktur Daerah.

## 1.2 DASAR HUKUM

Pelaksanaan program/kegiatan pada dasarnya harus didasarkan pada kriteria-kriteria yang dapat dipatuhi dan berlandaskan hukum (berpayung hukum) agar program/kegiatan tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Peraturan perundangan-undangan yang terkait dengan pekerjaan ini diantaranya, yaitu :

1. UU nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. UU nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional/ SPPN;
3. UU nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. UU nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang;
6. UU nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang (dan PP nomor 26 tahun 2008 tentang RTRWN);
7. UU nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. UU nomor 9 tahun 2020 tentang APBN TA.2021;
9. UU nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah





10. PP nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
11. PP nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan SPM;
12. PP nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
13. PP nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Daerah;
14. PP nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
15. Permen PUPR No.13.1/PRT/M/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2015-2019;
16. Permen PUPR No.08/PRT/M/2020 tentang Petunjuk Operasional Penyelenggaraan Dana Alokasi Khusus Infrastruktur PUPR.
17. Perpres RI nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2025;
18. Perpres RI nomor 86 tahun 2021 Tentang RKP Tahun 2020;
19. Perpres RI nomor 15 tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis DAK Fisik TA 2023;
20. Permen PU nomor 01/PRT/M/2014 Tentang SPM Bidang PU dan PR;
21. Permen PERA nomor 22/PERMEN/M/2008 Tentang SPM Bidang PERA Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota;

### 1.3 TUJUAN

Laporan Bulanan disusun sebagai salah satu keluaran, sesuai kerangka acuan kerja, dari kegiatan swakelola Penyebar Luasan Informasi perencanaan infrastruktur daerah.

Adapun tujuan disusunnya laporan ini adalah untuk meningkatkan tata kelola penyelenggaraan perencanaan yang memadukan 3 (tiga) bidang yaitu jalan, sumber daya air dan permukiman. Laporan ini disusun sebagai hasil pelaksanaan pekerjaan selama bulan berkenaan.

### 1.4 LINGKUP KEGIATAN

Laporan Bulanan Juli yang disusun ini memiliki ruang lingkup atau lingkup kegiatan yang dilangsungkan oleh Tenaga Ahli Muda selama bulan Juli yaitu :

1. Melakukan persiapan server Sistem Informasi Irigasi dan Sungai (SIISD) menggunakan Docker.





2. Melakukan persiapan server Sistem Informasi Penanganan Database Jalan Daerah (SIPDJD) menggunakan Docker.
3. Melakukan persiapan server e – Monitoring Dana Alokasi Khusus (EMONDAK) menggunakan Docker.
4. Melakukan penarikan Data Referensi Immediate Outcome TA 2023 dari aplikasi krisna BAPPENAS ke aplikasi EMONDAK PUPR.
5. Melakukan persiapan API Data Capaian Immediate Outcome TA 2023 dari aplikasi EMONDAK ke aplikasi KRISNA BAPPENAS.

## 1.5 WAKTU & TEMPAT

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan waktu pelaksanaan selama tahun anggaran 2024 untuk mengetahui evaluasi dukungan yang dilakukan.



## BAB 2 ANALISIS PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1.6 PEMAHAMAN TERHADAP PROSES PELAKSANAAN KEGIATAN

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat nomor 8 tahun 2020 Tentang Petunjuk Operasional Penyelenggaraan Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat menjelaskan bahwa DAK adalah dana yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus di bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang merupakan urusan daerah sesuai dengan prioritas nasional. Tahapan pengelolaan DAK terdiri dari perencanaan, pemrograman, pembinaan pengawasan dan pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Kebijakan penyelenggaraan DAK mengacu pada rencana pembangunan jangka menengah nasional, rencana pembangunan jangka menengah daerah, sebagai upaya mewujudkan prioritas nasional yang meliputi bidang irigasi, bidang jalan, bidang air minum, bidang sanitasi dan bidang perumahan permukiman.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat menjelaskan bahwa Pusat Fasilitas Infrastruktur Daerah (PFID) mempunyai tugas memfasilitasi perencanaan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi mempunyai tugas memfasilitasi perencanaan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan infrastruktur daerah. Pusat Fasilitas Infrastruktur Daerah terdiri atas Bidang Perencanaan Fasilitas Infrastruktur Daerah, Bidang Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Jalan dan Jembatan Bidang Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Sumber Daya Air Bidang Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Perumahan dan Permukiman.

#### **1.6.1 Melakukan Persiapan server Sistem Informasi Irigasi dan Sungai (SIISD) menggunakan Docker**

Dalam rangka mengoptimalkan infrastruktur teknologi informasi untuk Sistem Informasi Irigasi dan Sungai (SIISD), telah dilakukan serangkaian langkah penting dalam persiapan server menggunakan Docker yang bertujuan untuk mendukung pengelolaan





aplikasi serta analisis dampak dengan cepat dan akurat.

Tahap awal melibatkan analisis mendalam terhadap kebutuhan infrastruktur terkait SIISD. Dengan merinci berbagai komponen dan layanan yang dibutuhkan oleh sistem ini, seperti pengelolaan data irigasi, pemantauan aliran sungai, atau integrasi dengan sistem lain, analisis ini memberikan dasar yang kuat dalam pengembangan fitur yang relevan dan efektif.

Penggunaan Docker dalam persiapan server ini mencakup penerapan tiga container utama, yaitu:

1. Container Nginx: Berfungsi sebagai server web, menangani permintaan HTTP, dan menyajikan konten aplikasi dengan efisien.
2. Container php-fpm: Menyediakan penyesuaian versi PHP sesuai kebutuhan aplikasi, memastikan kompatibilitas dan kinerja optimal.
3. Container MySQL: Berfungsi sebagai layanan database, menyimpan dan mengelola data dengan keamanan dan keandalan tinggi.

Server yang disiapkan menggunakan Docker disimpan dalam infrastruktur yang terjamin keamanannya. Proses penyusunan dan penyimpanan wadah dilakukan dengan standar keamanan tinggi untuk melindungi data dan aplikasi dari potensi ancaman atau manipulasi.

Untuk memastikan kualitas dan kinerja server yang disiapkan, proses ini juga dilengkapi dengan mekanisme pengujian dan pemantauan. Tim pengujian akan melakukan uji coba terhadap setiap wadah yang disiapkan, serta memverifikasi keabsahan dan kinerja sistem yang dilaporkan.

Dengan langkah-langkah ini, persiapan server SIISD menggunakan Docker diharapkan dapat memberikan dukungan infrastruktur yang handal, efisien, dan aman, serta mempermudah pengelolaan dan pemantauan Sistem Informasi Irigasi dan Sungai secara keseluruhan.





### **1.6.2 Melakukan Persiapan Server Sistem Informasi Penanganan Database Jalan Daerah menggunakan Docker.**

Untuk meningkatkan infrastruktur teknologi informasi pada Sistem Informasi Penanganan Database Jalan Daerah, serangkaian langkah penting telah diambil dalam persiapan server menggunakan Docker. Tujuannya adalah untuk mendukung pengelolaan aplikasi dan analisis data dengan cepat dan akurat.

Tahap pertama melibatkan analisis mendetail terhadap kebutuhan infrastruktur Sistem Informasi Penanganan Database Jalan Daerah. Dengan merinci komponen dan layanan yang diperlukan, seperti pengelolaan data jalan, pemantauan kondisi jalan, serta integrasi dengan sistem lain, analisis ini memberikan dasar yang kokoh untuk pengembangan fitur yang relevan dan efektif.

Penggunaan Docker dalam persiapan server ini mencakup penerapan tiga container utama, yaitu:

1. Container Nginx: Berfungsi sebagai server web, menangani permintaan HTTP, dan menyajikan konten aplikasi dengan efisien.
2. Container php-fpm: Menyediakan penyesuaian versi PHP sesuai kebutuhan aplikasi, memastikan kompatibilitas dan kinerja optimal.
3. Container MySQL: Berfungsi sebagai layanan database, menyimpan dan mengelola data dengan keamanan dan keandalan tinggi.

Server yang disiapkan menggunakan Docker disimpan dalam infrastruktur yang aman. Proses penyusunan dan penyimpanan wadah dilakukan dengan standar keamanan tinggi untuk melindungi data dan aplikasi dari potensi ancaman atau manipulasi.

Untuk memastikan kualitas dan kinerja server yang disiapkan, proses ini juga dilengkapi dengan mekanisme pengujian dan pemantauan. Tim pengujian akan melakukan uji coba terhadap setiap container yang disiapkan serta memverifikasi keabsahan dan kinerja sistem yang dilaporkan.

Dengan langkah-langkah ini, persiapan server Sistem Informasi Penanganan Database Jalan Daerah menggunakan Docker diharapkan dapat menyediakan dukungan



infrastruktur yang handal, efisien, dan aman, serta memudahkan pengelolaan dan pemantauan sistem informasi secara keseluruhan.

### **1.6.3 Melakukan Persiapan Server e-Monitoring Dana Alokasi Khusus (EMONDAK) menggunakan Docker.**

Dalam upaya untuk meningkatkan infrastruktur teknologi informasi pada e-Monitoring Dana Alokasi Khusus (EMONDAK), sejumlah langkah penting telah diambil dalam persiapan server menggunakan Docker. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk mendukung pengelolaan aplikasi dan analisis data dengan lebih cepat dan akurat.

Tahap pertama melibatkan analisis mendalam terhadap kebutuhan infrastruktur Sistem EMONDAK. Analisis ini mencakup berbagai komponen dan layanan yang diperlukan, seperti pengelolaan data alokasi dana, pemantauan penggunaan dana, dan integrasi dengan sistem lain, sehingga memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan fitur yang relevan dan efektif.

Penggunaan Docker dalam persiapan server ini mencakup penerapan tiga container utama, yaitu:

1. Container Nginx: Berfungsi sebagai server web yang menangani permintaan HTTP dan menyajikan konten aplikasi dengan efisien.
2. Container php-fpm: Menyediakan versi PHP yang disesuaikan dengan kebutuhan aplikasi, memastikan kompatibilitas dan kinerja optimal.
3. Container MySQL: Berfungsi sebagai layanan database yang menyimpan dan mengelola data dengan tingkat keamanan dan keandalan yang tinggi.

Server yang disiapkan menggunakan Docker ditempatkan dalam infrastruktur yang aman. Proses penyusunan dan penyimpanan container dilakukan dengan standar keamanan tinggi untuk melindungi data dan aplikasi dari potensi ancaman atau manipulasi.

Untuk memastikan kualitas dan kinerja server yang telah disiapkan, proses ini juga dilengkapi dengan mekanisme pengujian dan pemantauan. Tim pengujian akan melakukan uji coba terhadap setiap container yang disiapkan dan memverifikasi keabsahan serta kinerja sistem yang dilaporkan.



Dengan langkah-langkah ini, persiapan server e-Monitoring Dana Alokasi Khusus (EMONDAK) menggunakan Docker diharapkan dapat menyediakan dukungan infrastruktur yang handal, efisien, dan aman, serta memudahkan pengelolaan dan pemantauan sistem informasi secara keseluruhan.

#### **1.6.4 Melakukan persiapan API Data Capaian Immediate Outcome TA 2023 dari aplikasi EMONDAK ke aplikasi KRISNA BAPPENAS.**

Untuk mengoptimalkan integrasi data capaian Immediate Outcome Tahun Anggaran 2023 antara aplikasi EMONDAK dan aplikasi KRISNA BAPPENAS, telah dilaksanakan serangkaian langkah penting dalam mempersiapkan API yang bertujuan untuk mempermudah pertukaran data serta analisis dampak dengan cepat dan tepat.

Tahap awal melibatkan kajian menyeluruh mengenai kebutuhan integrasi data capaian Immediate Outcome TA 2023. Dengan mengidentifikasi berbagai jenis data capaian yang diperlukan, seperti indikator kinerja, target capaian, dan data realisasi, tahap analisis ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan API yang sesuai dan efektif.

API yang disiapkan dirancang untuk memberikan akses yang cepat dan aman antara aplikasi EMONDAK dan KRISNA BAPPENAS. Struktur dan format data diatur agar sesuai dan kompatibel antar sistem, mengurangi kemungkinan kesalahan dan menjaga integritas informasi. Selain itu, API ini juga memungkinkan pengiriman data secara real-time.

Data yang ditransfer melalui API ini disimpan dan dikelola dengan standar keamanan tinggi. Proses pengiriman dan penerimaan data dilakukan menggunakan protokol enkripsi yang ketat untuk melindungi data dari ancaman atau manipulasi.

Untuk memastikan kualitas dan keakuratan data yang ditransfer, API ini juga dilengkapi dengan mekanisme validasi dan verifikasi. Tim verifikasi akan melakukan pengujian terhadap data yang ditransfer, serta memverifikasi keabsahan dan konsistensi informasi yang dilaporkan.

Dengan langkah-langkah ini, persiapan API Data Capaian Immediate Outcome TA 2023 diharapkan dapat memberikan dukungan integrasi yang andal, efisien, dan aman, serta mempermudah pertukaran dan analisis data antara aplikasi EMONDAK dan KRISNA



BAPPENAS secara keseluruhan.

#### **1.6.5 Pembuatan Fitur Penginputan data Immediate Outcome Bidang Irigasi.**

Untuk meningkatkan pemantauan dan evaluasi hasil cepat (Immediate Outcome) di bidang irigasi, langkah-langkah penting telah diambil dalam pembuatan fitur penginputan data yang bertujuan mempermudah pelaporan serta analisis dampak dengan cepat dan tepat.

Tahap awal melibatkan analisis komprehensif mengenai kebutuhan informasi terkait Immediate Outcome di bidang irigasi. Dengan mendetailkan berbagai hasil segera yang diharapkan, seperti peningkatan efisiensi irigasi atau peningkatan area yang teririgasi, analisis ini memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan fitur yang sesuai dan efektif.

Fitur penginputan data ini dirancang dengan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan. Formulir yang disediakan disesuaikan dengan jenis data yang akan diinput, sehingga meminimalkan kesalahan dan memastikan integritas informasi. Selain itu, fitur ini juga memungkinkan pengunggahan dokumen pendukung.

Data yang diinput melalui fitur ini disimpan dalam basis data terpusat yang dijamin keamanannya. Proses penginputan dan penyimpanan dilakukan dengan standar keamanan yang tinggi untuk melindungi data dari ancaman atau manipulasi.

Untuk memastikan kualitas dan akurasi data yang diinput, fitur ini juga dilengkapi dengan mekanisme validasi dan verifikasi. Tim verifikasi akan melakukan pengujian terhadap data yang diinput, serta memverifikasi keabsahan perubahan Immediate Outcome yang dilaporkan.

Dengan langkah-langkah ini, pembuatan fitur penginputan data Immediate Outcome di bidang irigasi diharapkan dapat memberikan dukungan yang andal, efisien, dan aman, serta mempermudah pelaporan dan analisis dampak di sektor irigasi secara keseluruhan.



# BAB 3 PENUTUP

## 1.7 KESIMPULAN

PFID, sebagai unit kerja yang memiliki tanggung jawab dalam memfasilitasi perencanaan, pembinaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan infrastruktur daerah, telah berhasil melaksanakan beberapa kegiatan penting bulan ini. Di antaranya adalah pembuatan fitur penginputan data Immediate Outcome di bidang irigasi dan persiapan server untuk Sistem Informasi Irigasi dan Sungai (SIISD) menggunakan Docker, serta persiapan API untuk integrasi data antara aplikasi EMONDAK dan KRISNA BAPPENAS.

Namun, dalam pelaksanaan kegiatan ini, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi:

1. Pembuatan Fitur Penginputan Data Immediate Outcome:
  - Ketidakpastian Alur Penginputan: Proses pembuatan fitur penginputan data mengalami ketidakpastian dalam alur penginputan data Immediate Outcome, yang mempengaruhi efisiensi implementasi.
  - Waktu Pengerjaan Terbatas: Waktu yang tersedia untuk pengerjaan fitur ini sangat singkat, yang mengakibatkan beberapa kendala dalam penyelesaian.
2. Persiapan Server SIISD menggunakan Docker:
  - Kompleksitas Implementasi: Penyiapan tiga container utama (Nginx, php-fpm, dan MySQL) membutuhkan koordinasi yang teliti untuk memastikan integrasi dan keamanan yang optimal.
3. Persiapan API Integrasi Data:
  - Kesesuaian Format Data: Menyelaraskan format data antara aplikasi EMONDAK dan KRISNA BAPPENAS memerlukan perhatian ekstra untuk menghindari kesalahan transfer data.





Dengan memperhatikan tantangan-tantangan tersebut, diharapkan PFID dapat melakukan evaluasi dan penyesuaian untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan serupa di masa mendatang.

Terbatasnya waktu pengerjaan yang tersedia menyebabkan beberapa kendala dalam pelaksanaan.

## 1.8 SARAN

Sebagai Untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Pendampingan PFID pada bulan Juli 2023 dan mempersiapkan kegiatan selanjutnya dengan lebih baik, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

1. Percepat Penentuan Konsep Alur Aplikasi: Penting untuk mempercepat proses penentuan dan penyusunan konsep alur aplikasi e-Monitoring DAK, khususnya dalam penginputan data Immediate Outcome. Klarifikasi alur dan pengembangan fitur yang lebih terstruktur akan membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi data.
2. Tingkatkan Koordinasi dalam Implementasi Docker: Untuk persiapan server SIISD menggunakan Docker, pastikan koordinasi yang lebih baik dalam pengaturan container (Nginx, php-fpm, dan MySQL). Hal ini akan memastikan integrasi yang mulus dan mengoptimalkan kinerja sistem.
3. Fokus pada Validasi dan Verifikasi Data API: Dalam persiapan API integrasi data antara aplikasi EMONDAK dan KRISNA BAPPENAS, perkuat mekanisme validasi dan verifikasi untuk memastikan konsistensi dan akurasi data yang dipertukarkan. Penyesuaian format data dan pengujian yang lebih mendalam akan mengurangi risiko kesalahan transfer data.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan kegiatan di masa depan, serta mengatasi kendala yang dihadapi dengan lebih efektif.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## SIISD

```
root@siisdpd:~# docker ps -a
```

CONTAINER ID	IMAGE	COMMAND	CREATED	STATUS	PORTS	Labels
0c7106c7a6d2	nginx	"/docker-entrypoint..."	2 weeks ago	Up 2 weeks	0.0.0.0:80->80/tcp, :::80->80/tcp, 0.0.0.0:443->443/tcp, :::443->443/tcp	nginx
3aeb07154b	php:7.4-fpm	"docker-php-entrypoint..."	2 weeks ago	Up 2 weeks		php-fpm
0c7106c7a6d2	nginx	"/docker-entrypoint..."	2 weeks ago	Up 2 weeks		nginx
0c7106c7a6d2	nginx	"/docker-entrypoint..."	2 weeks ago	Exited (1)		nginx

```
root@siisdpd:~# docker ps -a
```

CONTAINER ID	IMAGE	COMMAND	CREATED	STATUS	PORTS	Labels
0c7106c7a6d2	nginx	"/docker-entrypoint..."	2 weeks ago	Up 2 weeks	0.0.0.0:80->80/tcp, :::80->80/tcp, 0.0.0.0:443->443/tcp, :::443->443/tcp	nginx
3aeb07154b	php:7.4-fpm	"docker-php-entrypoint..."	2 weeks ago	Up 2 weeks		php-fpm
0c7106c7a6d2	nginx	"/docker-entrypoint..."	2 weeks ago	Up 2 weeks	0.0.0.0:80->80/tcp, :::80->80/tcp, 0.0.0.0:443->443/tcp, :::443->443/tcp	nginx
0c7106c7a6d2	nginx	"/docker-entrypoint..."	2 weeks ago	Exited (1)		nginx

## EMONDAK

```
root@emondak:~# docker ps -a
```

CONTAINER ID	IMAGE	COMMAND	CREATED	STATUS	PORTS	Labels
0c7106c7a6d2	nginx	"/docker-entrypoint..."	2 weeks ago	Up 2 weeks	0.0.0.0:80->80/tcp, :::80->80/tcp, 0.0.0.0:443->443/tcp, :::443->443/tcp	nginx
3aeb07154b	php:7.4-fpm	"docker-php-entrypoint..."	2 weeks ago	Up 2 weeks		php-fpm
0c7106c7a6d2	nginx	"/docker-entrypoint..."	2 weeks ago	Up 2 weeks		nginx
0c7106c7a6d2	nginx	"/docker-entrypoint..."	2 weeks ago	Exited (1)		nginx

## SIPDJD

```
root@sipdjd:/home/admin11# docker ps -a
```

CONTAINER ID	IMAGE	COMMAND	CREATED	STATUS	PORTS	Labels
0c7106c7a6d2	nginx	"/docker-entrypoint..."	11 days ago	Up 11 days	0.0.0.0:80->80/tcp, :::80->80/tcp, 0.0.0.0:443->443/tcp, :::443->443/tcp	nginx
3aeb07154b	php:7.4-fpm	"docker-php-entrypoint..."	11 days ago	Up 11 days		php-fpm
0c7106c7a6d2	nginx	"/docker-entrypoint..."	11 days ago	Up 11 days		nginx
0c7106c7a6d2	nginx	"/docker-entrypoint..."	11 days ago	Exited (1)		nginx





[illegible][illegible]





### Query sql api capaian immediate outcome TA 2023

```
SELECT
id_outcome_wilayah,provinsi,wilayah,bidang,sub_bidang,menu_kegiatan,immediate_outcome,targe
t_nasional,satuan,target_info,target,capaian2 as
capaian,kendala,keterangan,data_dukung,updated_at

FROM

(SELECT a.kdsatker,nmkabkota,menu,SUM(outputinduk) AS capaian2

FROM

(SELECT * FROM d019_kegiatan WHERE RIGHT(kdsatker,1)='2' AND
idspaket=0 AND LEFT(menu,1)='0') AS a

LEFT JOIN

(SELECT DISTINCT kdsatker,idpaket,outputinduk FROM t_capaian_output
WHERE RIGHT(kdsatker,1)='2') AS b ON a.kdsatker=b.kdsatker AND a.idpaket=b.idpaket

LEFT JOIN

d009_dak_awal2022 AS d ON a.kdsatker=d.kdsatker

LEFT JOIN

(SELECT * FROM t_verif_io WHERE right(kdsatker,1)='2' AND sts_verif='1')
AS g ON a.kdsatker=g.kdsatker AND a.idpaket=g.idpaket

where sts_verif='1' GROUP BY a.kdsatker,nmkabkota,menu) AS c

LEFT JOIN

(SELECT *,concat(left(menu_kegiatan,2),'-
',right(menu_kegiatan,length(menu_kegiatan)-5)) as ab,RIGHT(wilayah,LENGTH(wilayah)-LOCATE(' -
',wilayah)-2) AS aa FROM kirnas_v3 WHERE LEFT(bidang,2)='08') AS e ON c.nmkabkota=e.aa AND
c.menu=e.ab

UNION

SELECT
id_outcome_wilayah,provinsi,wilayah,bidang,sub_bidang,menu_kegiatan,immediate_outcome,targe
t_nasional,satuan,target_info, target,if(capaian2/target2*100>100,100,capaian2/target2*100) as
capaian,kendala,keterangan,data_dukung,updated_at

FROM

(SELECT a.kdsatker,nmkabkota,menu,aa,sum(kuantm) as target2,SUM(b.capaian2)
AS capaian2

FROM
```



```

(SELECT *,left(menu,LOCATE('-',MID(menu,4,LENGTH(menu)-4))+1) AS
ab,if(LEFT(tematik,2)='02','01','02') AS aa FROM d019_kegiatan WHERE RIGHT(kdsatker,1)='3' AND
idspaket=0 AND LEFT(menu,1)='0') AS a

LEFT JOIN

(SELECT
kdsatker,idpaket,SUM(if(sumber_air+kuantitas+kualitas+kontinuitas+keterjangkauan_lokasi=5,jml_p
enerima_manfaat,0)) AS capaian2 FROM t_io_airminum GROUP BY kdsatker,idpaket) AS b ON
a.kdsatker=b.kdsatker AND a.idpaket=b.idpaket

LEFT JOIN

d009_dak_awal2022 AS d ON a.kdsatker=d.kdsatker

LEFT JOIN

(SELECT * FROM t_verif_io WHERE right(kdsatker,1)='3' AND sts_verif='1')
AS g ON a.kdsatker=g.kdsatker AND a.idpaket=g.idpaket

where sts_verif='1' GROUP BY a.kdsatker,nmkabkota,menu,aa) AS c

LEFT JOIN

(SELECT *,concat(left(menu_kegiatan,2),'-
',right(menu_kegiatan,length(menu_kegiatan)-5)) as ab,RIGHT(wilayah,LENGTH(wilayah)-LOCATE(' -
',wilayah)-2) AS aa FROM kirnas_v3 WHERE LEFT(bidang,2)='04') AS e ON c.nmkabkota=e.aa AND
left(c.menu,2)=left(e.menu_kegiatan,2) AND c.aa=LEFT(e.sub_bidang,2)

UNION

SELECT
id_outcome_wilayah,provinsi,wilayah,bidang,sub_bidang,menu_kegiatan,immediate_outcome,targe
t_nasional,satuan,target_info,target,capaian2 as
capaian,kendala,keterangan,data_dukung,updated_at

FROM

(SELECT a.kdsatker,nmkabkota,menu,SUM(b.capaian2) AS capaian2

FROM

(SELECT * FROM d019_kegiatan WHERE RIGHT(kdsatker,1)='5' AND
idspaket=0 AND LEFT(menu,1)='0' AND left(rincian,2)<>'03') AS a

LEFT JOIN

(SELECT kdsatker,idpaket,SUM(keseluruhan_indikator) AS capaian2 FROM
t_output_rumahswadaya GROUP BY kdsatker,idpaket) AS b ON a.kdsatker=b.kdsatker AND
a.idpaket=b.idpaket

LEFT JOIN

d009_dak_awal2022 AS d ON a.kdsatker=d.kdsatker

```



LEFT JOIN

```
(SELECT * FROM t_verif_io WHERE right(kdsatker,1)='5' AND sts_verif='1')
AS g ON a.kdsatker=g.kdsatker AND a.idpaket=g.idpaket
```

```
where sts_verif='1' GROUP BY a.kdsatker,nmkabkota,menu) AS c
```

LEFT JOIN

```
(SELECT *,concat(left(menu_kegiatan,2),'-
',right(menu_kegiatan,length(menu_kegiatan)-5)) as ab,RIGHT(wilayah,LENGTH(wilayah)-LOCATE('-
',wilayah)-2) AS aa FROM kirnas_v3 WHERE LEFT(bidang,2)='06' AND
LEFT(immediate_outcome,2)='01') AS e ON c.nmkabkota=e.aa AND c.menu=e.ab
```

UNION

SELECT

```
id_outcome_wilayah,provinsi,wilayah,bidang,sub_bidang,menu_kegiatan,immediate_outcome,targe
t_nasional,satuan,target_info,if(((kilometer+target1)>panjang,100/pkt,(kilometer+target1)/panjang*
100/pkt) AS target,(if(((kilometer+routput)>panjang,100,((kilometer+routput)/panjang*100)-persen))
AS capaian,kendala,keterangan,data_dukung,created_at as updated_at
```

FROM

```
(SELECT a.kdsatker,nmkabkota,menu,aa,SUM(z.kuanto) AS target1,SUM(pjg) AS
panjang,SUM(km) as kilometer,SUM(km)/SUM(pjg)100 AS persen,COUNT() AS pkt,SUM(output) AS
routput,MAX(b.created_at) AS created_at
```

FROM

```
(SELECT *,if(left(tematik,2)='00','Jalan',RIGHT(tematik,LENGTH(tematik)-3))
AS aa FROM d019_kegiatan WHERE RIGHT(kdsatker,1)='1' AND LEFT(menu,2) IN ('01','03','05') AND
idspaket='0') AS a
```

LEFT JOIN

```
(SELECT
kdsatker,idpaket,sum(if(penanganan_long_segment<>'Pemeliharaan Rutin',kuanto,0)) AS kuantu
FROM d019_kegiatan WHERE RIGHT(kdsatker,1)='1' AND LEFT(menu,2)='01' AND idspaket>0 AND
LEFT(menu,2) IN ('01','03','05') GROUP BY kdsatker,idpaket) AS z ON a.kdsatker=z.kdsatker AND
a.idpaket=z.idpaket
```

LEFT JOIN

```
(SELECT distinct kdsatker,idpaket,output,created_at FROM
t_capaian_output WHERE RIGHT(kdsatker,1)='1') AS b ON a.kdsatker=b.kdsatker AND
a.idpaket=b.idpaket
```

LEFT JOIN

```
(SELECT kdlokasi,kdkabkota,nmruas,max(panjang) AS pjg FROM
emondak2022.t_dd1_sipdjd GROUP BY kdlokasi,kdkabkota,nmruas) AS c ON
```



```
mid(a.kdsatker,3,4)=CONCAT(c.kdlokasi,c.kdkabkota) AND RIGHT(a.sistem,LENGTH(a.sistem)-  
LOCATE('-',a.sistem))=c.nmruas
```

LEFT JOIN

```
t_io_penanganan_jalanid AS d ON a.kdsatker=d.kdsatker AND  
a.idpaket=d.idpaket
```

INNER JOIN

```
(SELECT distinct kdsatker,idpaket FROM t_verif_io WHERE  
right(kdsatker,1)='1' AND sts_verif='1') AS g ON a.kdsatker=g.kdsatker AND a.idpaket=g.idpaket
```

LEFT JOIN

```
d009_dak_awal2022 AS e ON a.kdsatker=e.kdsatker
```

GROUP BY a.kdsatker,nmkabkota,menu,aa) AS d

LEFT JOIN

```
(SELECT *,concat(left(menu_kegiatan,2),'-'  
,right(menu_kegiatan,length(menu_kegiatan)-5)) as ab,RIGHT(wilayah,LENGTH(wilayah)-LOCATE(' -'  
,wilayah)-2) AS aa,if(LEFT(sub_bidang,2)='01','Jalan',right(sub_bidang,LENGTH(sub_bidang)-13)) AS  
ac FROM kirnas_v3 WHERE LEFT(bidang,2)='03' AND LEFT(immediate_outcome,2)='01') AS f ON  
d.nmkabkota=f.aa AND d.menu=f.ab AND d.aa=f.ac
```

UNION

SELECT

```
id_outcome_wilayah,provinsi,wilayah,bidang,sub_bidang,menu_kegiatan,immediate_outcome,targe  
t_nasional,satuan,target_info,target2 AS target,capaian2/pkt as  
capaian,kendala,keterangan,data_dukung,created_at as updated_at
```

FROM

```
(SELECT nmlokasi,nmkabkota,a.kdsatker,menu,aa,SUM(kuantm2) AS  
target1,COUNT() AS pkt,MAX(d.created_at) AS created_at,SUM(sebelum)/COUNT() AS  
target2,SUM(sesudah)-SUM(sebelum) AS capaian2
```

FROM

```
(SELECT *,if(left(tematik,2)='00','Jalan',RIGHT(tematik,LENGTH(tematik)-3))  
AS aa,CONCAT(LEFT(menu,2),' - ',right(menu,LENGTH(menu)-3)) AS ab FROM d019_kegiatan WHERE  
RIGHT(kdsatker,1)='1' AND LEFT(menu,2) IN ('01','03','05') AND idspaket=0) AS a
```

LEFT JOIN

```
t_io_rata2_kecepatan AS d ON a.kdsatker=d.kdsatker
```

INNER JOIN



```
(SELECT * FROM t_verif_io WHERE right(kdsatker,1)='1' AND sts_verif='1')
AS g ON a.kdsatker=g.kdsatker AND a.idpaket=g.idpaket

LEFT JOIN

d009_dak_awal2022 AS e ON a.kdsatker=e.kdsatker

GROUP BY a.kdsatker,a.menu,aa) AS d

LEFT JOIN

(SELECT *,concat(left(menu_kegiatan,2),'-
',right(menu_kegiatan,length(menu_kegiatan)-5)) as ab,RIGHT(wilayah,LENGTH(wilayah)-LOCATE(' -
',wilayah)-2) AS aa,if(LEFT(sub_bidang,2)='01','Jalan',right(sub_bidang,LENGTH(sub_bidang)-13)) AS
ac FROM kirnas_v3 WHERE LEFT(bidang,2)='03' AND LEFT(immediate_outcome,2)='02') AS f ON
d.nmkabkota=f.aa AND d.menu=f.ab AND d.aa=ac

UNION

SELECT
id_outcome_wilayah,provinsi,wilayah,bidang,sub_bidang,menu_kegiatan,immediate_outcome,targete
t_nasional,satuan,target_info,target,if(left(menu_kegiatan,2)='02' OR
left(menu_kegiatan,2)='01',(capaian2/kuantm*80)+((capaian3+capaian4)/pkt*0.2),if(left(menu_kegi
atan,2)='03',(capaian2/kuantm*80)+(capaian5/pkt*0.2),0)) as
capaian,kendala,keterangan,data_dukung,updated_at

FROM

(SELECT a.kdsatker,nmkabkota,menu,SUM(a.kuantm) as
kuantm,if(sum(b.capaian2)>sum(kuantm),sum(kuantm),sum(b.capaian2)) AS capaian2,

SUM(if(CONCAT(LEFT(menu,2),LEFT(rincian,2))<202,(san_ksm*25)+(san_kpp*25)+(san_art*2
5)+(san_ba*25),0)) AS capaian3,

SUM(if(CONCAT(LEFT(menu,2),LEFT(rincian,2))='0202' OR
CONCAT(LEFT(menu,2),LEFT(rincian,2))='0203',

san_ksm*100,0)) AS
capaian4,SUM(if(LEFT(menu,2)='03',if((san_ksm*20)+(san_kpp*20)+(san_art*20)+(san_ba*20)+(tps_
3r*20) IS NULL,0,(san_ksm*20)+(san_kpp*20)+(san_art*20)+(san_ba*20)+(tps_3r*20)),0)) AS
capaian5,COUNT(*) AS pkt

FROM

(SELECT * FROM d019_kegiatan WHERE RIGHT(kdsatker,1)='4' AND
idspaket=0 AND LEFT(menu,1)='0') AS a

LEFT JOIN
```

UNION

```
SELECT
kdsatker,idpaket,SUM(if(layanan=1,jml_penerima_manfaat,0)) AS capaian2 FROM
t_io_persampahan GROUP BY kdsatker,idpaket) AS b ON a.kdsatker=b.kdsatker AND
a.idpaket=b.idpaket
```

## LEFT join

```
(SELECT kdsatker,idpaket,SUM(if(PATH IS NULL AND
jnsupload='san_ksm',0,1))/count(*) AS san_ksm,
SUM(if(PATH IS NULL AND jnsupload='san_kpp',0,1))/count(*) AS san_kpp,
SUM(if(PATH IS NULL AND jnsupload='san_art',0,1))/count(*) AS san_art,
SUM(if(PATH IS NULL AND jnsupload='san_ba',0,1))/count(*) AS san_ba,
SUM(if(PATH IS NULL AND jnsupload='tps_3r',0,1))/count(*) AS tps_3r FROM t_pendukungemon
WHERE LEFT(jnsupload,4) IN ('san_', 'tps_') GROUP BY kdsatker,idpaket,jnsupload) AS c ON
a.kdsatker=c.kdsatker AND a.idpaket=c.idpaket
```

## LEFT JOIN

d009 dak awal2022 AS d ON a.kdsatker=d.kdsatker

## LEFT JOIN

```
(SELECT * FROM t_verif_io WHERE right(kdsatker,1)='4' AND sts_verif='1')
AS g ON a.kdsatker=g.kdsatker AND a.idpaket=g.idpaket
```

```
where sts_verif='1' GROUP BY a.kdsatker,nmkabkota,menu) AS c
```

## LEFT JOIN

```
(SELECT *,concat(left(menu_kegiatan,2),'-','right(menu_kegiatan,length(menu_kegiatan)-5)) as ab,RIGHT(wilayah,LENGTH(wilayah)-LOCATE('-',wilayah)-2) AS aa FROM kirnas_v3 WHERE LEFT(bidang,2)='05') AS e ON
```

c.nmkabkota=e.aa AND c.menu=e.ab